

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran mengenai s Struktur modal menggunakan indikator *debt to equity ratio* (DER) yang mengalami fluktuasi cenderung naik selama kurun waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017. Pada beberapa tahun awal periode penelitian yaitu tahun 2014 menunjukkan nilai rata-rata struktur modal menurun dari tahun sebelumnya hingga menyentuh 1,63. Sedangkan nilai tertinggi mencapai pada tahun 2017 dengan rata rata nilai sebesar 2,43.
2. Gambaran mengenai profitabilitas menggunakan indikator *return on equity* (ROE) selama periode 2013-2017 fluktuatif cenderung menurun dalam kurun waktu tahun 2013-2017. Pada beberapa tahun awal periode penelitian yaitu tahun 2014 menunjukkan rata-rata nilai profitabilitas tertinggi dengan nilai sebesar 9,01 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 dengan rata-rata nilai sebesar -13,10.
3. Gambaran mengenai nilai perusahaan dengan menggunakan indikator *price earning ratio* (PER). Rata-rata nilai perusahaan selama periode 2013-2017 fluktuatif cenderung menurun dalam kurun waktu tahun 2013-2017. Pada beberapa tahun awal periode penelitian yaitu tahun 2013 menunjukkan rata-rata nilai PER tertinggi dengan nilai sebesar 19,06. Sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2017 dengan rata-rata nilai sebesar -0,78.
4. struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan struktur modal maka akan menaikkan nilai perusahaan, profitabilitas yang diukur dengan *return in equity ratio* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan profitabilitas maka akan selalu diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor perkebunan perlu memperhatikan struktur modal. Agar tidak terjadi pertambahan hutang yang terus menerus sehingga mengakibatkan gagal bayar sebaiknya perusahaan dalam menentukan struktur modal perlu mempertimbangkan penggunaan hutang dengan baik agar perusahaan tidak sepenuhnya dibiayai oleh hutang, untuk mengurangi penggunaan hutang dengan cara membuat penentuan tingkat prioritas hutang dan mengoptimalkan modal sendiri atau laba ditahan. Selain itu hutang perusahaan dapat dipergunakan untuk berinvestasi agar perusahaan mendapatkan laba yang akan menjadi tambahan kas.
2. Perusahaan sub sektor perkebunan perlu memperhatikan profitabilitasnya, dengan mengefektifkan pengelolaan dan penggunaan modal sendiri yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah sebaiknya perlu meningkatkan kembali kinerja perusahaannya agar investor tidak menurunkan minatnya untuk menanam modal di perusahaan dengan cara meningkatkan penjualan dan juga perusahaan dapat mengefisienkan pengeluaran biaya dengan cara mengoptimalkan penggunaan mesin untuk produksi sehingga beban perusahaan bisa ditekan dan laba yang dihasilkanpun meningkat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memperluas variabel-variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sub sektor perkebunanyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan dividen, manajemen aset, dan likuiditas atau menggunakan indikator berbeda, sehingga dapat diperoleh temuan-temuan lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat menunjukkan hasil yang berbeda.